

Community Service

Guidance and Counseling on Juvenile Delinquency for Students at SMPN 1 Arah​an, Indramayu Regency

Muhamad Ikhwanarofiq

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: ikhwanarofiq13@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Studi Islam

Received : November 26, 2024
Accepted : December 26, 2024

Revised : December 19, 2024
Available online : January 5, 2025

How to Cite: Muhamad Ikhwanarofiq. (2025). Guidance and Counseling on Juvenile Delinquency for Students at SMPN 1 Arah​an, Indramayu Regency. Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Studi Islam, 2(1), 51–64. Retrieved from <https://al-hukumah.kjii.org/index.php/1/article/view/7>

Abstract

Often in this search for identity, teenagers tend to hang out with the wrong people and do deviant things which are usually called juvenile delinquency. Observing this phenomenon, by distributing sociometric questionnaires and counseling on juvenile delinquency at the Arah​an Lor Village Junior High School which aims for us and the BK teacher to be able to find out about friendships and also to be able to raise awareness and educate junior high school teenagers to be able to stay away from and stop doing various kinds of delinquency that have occurred, not only has an impact on the health that will be faced but will have an impact on the laws in force in Indonesia. With the Communicative activities method, students are required to listen actively, where the speaker or participant repeats the words conveyed with one-way or two-way communication. It is hoped that after this counseling activity, teenagers can understand the dangers of deviant behavior and not do deviant behavior again. Problems that arise among teenagers that can be categorized as serious problems include the problem of juvenile delinquency, considering that teenagers are an age group that is expected to be the next generation in the future. Counseling guidance aims to help individuals realize themselves as whole human beings in order to achieve happiness in life in this world and in the hereafter. From the results and achievements of the Juvenile Delinquency Counseling activities in the Perspective of Law and Health, it can be concluded that adolescence is a period that must be considered, initially during this period emotional and mental instability often occurs. Because this is what underlies adolescents to carry out deviant behavior, so that it becomes the main problem in society, it is necessary to hold juvenile delinquency counseling education reviewed from a legal and health perspective to

provide knowledge to adolescents about the problem of juvenile delinquency seen from its impact and its connection to health and applicable laws.

Keywords: Guidance, Counseling, Juvenile Delinquency, Students.

Bimbingan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik di SMPN 1 Arah​an, Kabupaten Indramayu

Abstrak

Sering kali dalam pencarian jati diri ini remaja cenderung salah bergaul dan melakukan hal menyimpang yang biasa disebut dengan kenakalan remaja. Mencermati fenomena tersebut, dengan diadakannya penyebaran angket sosiometri dan penyuluhan kenakalan remaja di Sekolah Menengah Pertama Desa Arah​an Lor yang bertujuan agar kami dan guru BK dapat mengetahui hubungan pertemanan dan juga dapat menyadarkan dan mengedukasi remaja SMP untuk bisa menjauhi hingga berhenti melakukan berbagai macam kenakalan yang sudah terjadi, bukan hanya berdampak pada kesehatan yang akan dihadapi tetapi akan berdampak pada hukum yang berlaku di Indonesia. Dengan metode Communicative activities, peserta didik dituntut mendengar aktif, di mana pemateri atau peserta mengulang-ulang perkataan yang di sampaikan dengan komunikasi searah maupun dua arah. Harapannya setelah kegiatan penyuluhan ini, remaja dapat memahami akan bahayanya perilaku-perilaku menyimpang serta tidak melakukan perilaku menyimpang kembali. Problematik yang timbul di kalangan remaja yang bisa di kategorikan sebagai permasalahan serius antara lain adalah masalah kenakalan remaja, mengingat remaja adalah suatu kelompok usia yang diharapkan menjadi penerus generasi di masa yang akan datang. Bimbingan konseling bertujuan untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dari hasil dan capaian kegiatan Penyuluhan Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Hukum dan Kesehatan dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa yang sangat harus diperhatikan, mulanya pada masa ini sering terjadi ketidakstabilan emosi dan kejiwaan. Karena hal tersebut yang mendasari remaja melakukan perilaku yang menyimpang, sehingga menjadi masalah utama yang ada di masyarakat maka perlu diadakannya edukasi penyuluhan kenakalan remaja ditinjau dari perspektif hukum dan kesehatan untuk memberikan pengetahuan terhadap remaja tentang permasalahan kenakalan remaja dilihat dari dampaknya dan dihubungkannya dengan kesehatan serta hukum yang berlaku.

Kata Kunci: Bimbingan, Penyuluhan, Kenakalan Remaja, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) kami bertempat di Balai Desa Arah​an Lor/Kantor Kuwu Desa Arah​an Lor Kecamatan Arah​an, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Berdasarkan Observasi di lingkungan desa ini dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023, pada tahap observasi mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kelapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait di masyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan

dari kegiatan observasi tim mendapat gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja.

Beberapa permasalahan termasuk Kenakalan Remaja banyak sekali yang melakukan Tindakan yang kurang baik, contohnya seperti merokok, minuman keras, narkoba, seks bebas dan lain sebagainya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya pembekalan kepada peserta didik di sekolah akan kesadaran tentang hukum dan pembelajaran, hal ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ilmu hukum dan bimbingan belajar kearah perkembangan sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sebagai peserta didik yang baik.

Kelayakan Program berdasarkan pada hasil observasi dan diskusi dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Arah​an, sehingga kami mengusulkan kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Arah​an untuk menjalankan kegiatan “Bimbingan Dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik SMPN 1 Arah​an”, pada tahap perencanaan telah disusun sekaligus disepakati oleh kelompok dengan bersedia untuk menjembatani kegiatan ini dan juga telah bersedia untuk mengoptimalkan program tersebut.

Setelah melakukan observasi ke SMPN 1 Arah​an penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dan harus diperbaiki dan dikembangkan di Sekolah tersebut. Berikut beberapa permasalahannya:

1. Terdapat beberapa peserta didik yang terlibat dengan lingkungan kenakalan remaja.
2. Terdapat beberapa peserta didik yang belum taat pada tata tertib sekolah.
3. Kurangnya kesadaran hukum bagi peserta didik dilingkungan sekolah.

Tiga permasalahan yang kompleks tersebut menjadi bahan pengabdian untuk memperbaiki kondisi yang ada di mitra.

Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Desa Arah​an Lor menyepakati adanya program Kerja yang direncanakan yaitu Program “Bimbingan Dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik SMPN 1 Arah​an” yang akan dijalankan, Adapun mengenai pokok isi dari Program Kerja yang direncanakan meliputi:

1. Melakukan observasi tentang mitra yang akan penulis adakan kegiatan pengabdian. Hal ini berguna untuk mengetahui kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan sehingga memudahkan tim untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi mitra, materi apa yang akan

disampaikan, memilih metode apa yang efektif digunakan melihat kondisi mitra, dan memilih jenis evaluasi yang akan digunakan sebagai dasar menentukan hasil demi tercapainya tujuan pengabdian.

2. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada peserta didik SMPN 1 Arah​an guna meningkatkan kesadaran hukum dan efektivitas belajar.
3. Melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Adapun mengenai pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu yaitu dari tanggal 15 Mei s.d 20 Mei 2023, untuk mengenai waktunya yaitu dimulai dari pukul 08.00 s.d selesai. Bimbingan dan penyuluhan akan dilaksanakan dengan menggunakan parameter angket sosiometri, pre-test dan post-test sehingga dapat terukurnya suatu pemahaman kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan dari kegiatan ini.

Tujuan dari Program Bimbingan Dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik SMPN 1 Arah​an adalah dapat mengetahui hubungan pertemanan peserta didik, dan tersampainya informasi mengenai pentingnya pemahaman dan pencegahan bahayanya kenakalan remaja.

Manfaat dari Program Bimbingan Dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik SMPN 1 Arah​an:

1. Dapat terbentuknya pemahaman peserta didik tentang pentingnya mematuhi aturan dari pemerintah maupun dari sekolah sehingga peserta didik dapat secara mandiri untuk meningkatkan kesadaran Hukum dan efektivitas belajar dalam aspek-aspek kehidupan.
2. Agar peserta didik dapat menerapkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
3. Agar peserta didik bisa berteman baik dan tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas serta termotivasi akan pentingnya berperilaku baik dan meninggalkan gaya hidup yang tidak baik seperti kenakalan remaja.

Sasaran dari semua program kerja yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Kelompok 03 Desa Arah​an Lor Kecamatan Arah​an adalah Peserta didik kelas VII dan VIII SMPN 1 Arah​an dan masyarakat umum.

Target luaran dari Program Bimbingan Dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik SMPN 1 Arah​an:

1. Agar peserta didik dapat menerapkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Agar peserta didik dapat meningkatkan kesadaran Hukum terkait dampak kenakalan remaja.
3. Agar peserta didik bisa termotivasi akan pentingnya berperilaku baik dan meninggalkan gaya hidup yang tidak baik seperti kenakalan remaja dan pergaulan bebas.
4. Diseminasi daring agar tidak hanya peserta didik yang masuk sekolah saja yang mendapat pemahaman mengenai pembelajaran mengenai kenakalan remaja, namun masyarakat luas juga dapat memahami dari bahayanya kenakalan remaja.

Dalam menentukan indikator capaian hasil dengan menggunakan instrument angket sosiometri, pre-test dan post-test dan dengan menggunakan indikator kemampuan atau hasil yang dicapai oleh target sasaran dalam hal ini peserta didik SMPN 1 Arahana. Indikator dibuat berdasarkan hasil-hasil observasi dan analisis situasi dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Arahana serta dilandasi dengan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya.

Permasalahan, Solusi, dan Indikator Capaian :

Tabel 1. Indikator Capaian Hasil

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Terdapat beberapa peserta didik yang terlibat dengan lingkungan kenakalan remaja.	Memberikan pemahaman serta motivasi kepada peserta didik dan penyebaran angket sosiometri.	Agar guru dilingkungan sekolah mengetahui hubungan pertemanan peserta didik dan orang tua dapat lebih perhatian atau peduli dengan pergaulan anaknya.
Terdapat beberapa peserta didik yang belum taat pada tata tertib sekolah.	Memberikan Bimbingan klasikal kepada Peserta didik.	Membantu siswa agar dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, juga memahami lingkungan yang baik di sekolah maupun di tengah masyarakat.
Kurangnya kesadaran hukum bagi peserta didik di lingkungan sekolah.	Memberikan penyuluhan secara teori dan pendekatan komprehensif kepada peserta didik.	Agar guru dilingkungan sekolah dapat menjelaskan dan memberikan pemahaman bagaimana dampak yang akan terjadi setelah terjerumus dalam lingkungan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan di SMPN 1 Arahana yang berada di Desa Arahana Lor,

Kecamatan Arah, Kabupaten Indramayu.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam mengambil data dan mensosialisasikan program kerja adalah dengan:

- a. Terjun langsung kepada Peserta didik SMPN 1 Arah
- b. Melalui social media secara luring
- c. Mengirim undangan lewat surat
- d. Penyebaran angket sosiometri, yaitu suatu pertanyaan di mana metode tersebut dapat mengukur pertemanan peserta didik dalam kelasnya.
- e. Penyebaran pre-test dan post-test, yaitu berisi suatu pertanyaan di mana metode tersebut dapat mengukur pemahaman peserta didik dalam penyampaian yang disampaikan oleh pemantik.

Bimbingan yang di gunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode Bimbingan Klasikal, yang mana bimbingan ini mampu membantu peserta didik agar mandiri, berkembang, dan optimal dalam bidang, social, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antara pikiran, perasaan dan perilaku.

Penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode Communicative Activities yang mana metode ini merupakan kegiatan mendengar aktif, di mana pemateri atau peserta mengulang-ulang perkataan yang disampaikan. Kegiatan ini di maksudkan untuk mengklasifikasikan apakah peserta sudah memahami apa yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan keterampilan mendengar para peserta. Bentuk dari metode ini adalah komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Metode ini dikombinasikan dengan penayangan slide agar mempermudah peserta untuk memahami materi yang disampaikan.

Analisis

Analisis yang digunakan dengan cara mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Metode kualitatif yang digunakan sudah berdasarkan kebutuhan sesuai dengan kondisi lapangan, metode ini akan mendukung hasil pengabdian dengan objek utama peserta didik.

Selain metode yang digunakan perlu juga adanya pendekatan langsung untuk mendekatkan mentor dengan peserta didik, hal tersebut diupayakan agar tujuan pengabdian ini bisa tercapai dengan baik.

Pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan cara wawancara, tes tulis, dan semua data yang diperoleh akan direkap menjadi satu, sehingga menjadi data yang utuh. Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data yaitu metode analisis data. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif yaitu data- data yang didapatkan dipaparkan dengan cara membandingkan hasil pretes dan postes selanjutnya data dipilih sesuai dengan identitas kebutuhan, seperti data yang didapat jika hasil sesuai dengan rencana maka pembelajaran dikatakan berhasil.

Metode terakhir setelah analisis data yaitu penyajian data berdasarkan hasil secara objektif. Dalam menganalisis data mempunyai batasan masalah yang digunakan yaitu nilai yang didapatkan harus sesuai dengan hasil pretes dan postes, serta kegiatan dikatakan berhasil jika adanya perubahan perilaku pada peserta didik di desa Arah​an Lor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan yang dilakukan oleh tim adalah kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik SMPN 1 Arah​an.

Waktu Kegiatan

Pada saat kegiatan bimbingan dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Jumat, dan Sabtu tanggal 15, 16, 18 dan 19 Mei 2023 dengan kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Pada saat kegiatan penyuluhan di hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB bertempat di SMPN 1 Arah​an.

Pencapaian Indikator

Indikator pencapaian hasil Setelah diadakannya “Bimbingan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik SMPN 1 Arah​an” adalah dengan melihat penyebaran angket sosiometri, Pre Test dan Post Test yang telah penulis berikan kepada peserta didik, kegiatan penyebaran Angket dan Pre Test ini dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan di mulai, peserta didik menjawab dengan sepengetahuan mereka, setelah penyuluhan dilaksanakan maka akan ada pemahaman yang diperoleh dari peserta didik, kemudian penulis berikan lembar Post Test untuk mereka mengisi kembali, dan otomatis bagi mereka yang memahami akan memberikan jawaban yang benar lebih banyak daripada jawaban

sebelum penyuluhan. Selain itu juga dari kegiatan “Bimbingan dan Penyuluhan Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik SMPN 1 Arahane” adalah memberikan pemahaman, penulis juga mempunyai tujuan yaitu pencegahan, tujuan tersebut akan berjalan beriringan apabila peserta didik memahami betul materi yang telah disampaikan untuk kedepannya dapat dilakukan pencegahan.

Hasil Peningkatan Mitra Pada Program

Dengan program yang telah dilaksanakan oleh tim, maka tim akan melakukan testimoni kepada mitra mengenai program yang telah dilaksanakan. Harapan tim semoga dengan penyuluhan yang dilakukan oleh kelompok dapat tersalurkan manfaat yang positif dan tersalurkan pemahaman sehingga para remaja akan lebih berfikir dua kali lagi dalam melakukan suatu tindakan. Dan untuk kedepannya agar para remaja dapat menerapkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat serta dengan diadakannya penyuluhan agar dapat lebih termotivasi lagi untuk para remaja dapat meninggalkan perilaku yang buruk seperti kenakalan remaja. Manfaat lainnya dari kegiatan ini adalah agar para remaja ini lebih sadar akan bahayanya kenakalan remaja, karena kenakalan remaja merupakan suatu tindakan yang tidak terpuji dan dapat merugikan diri sendiri maupun orang sekitar, oleh karena itu tim kelompok ingin membentuk karakter yang lebih baik lagi untuk para remaja dapat meninggalkan gaya hidup yang negatif.

Hasil dari testimoni dari mitra adalah sebagai berikut:

“hasil dari kegiatan memang masih belum terlihat karena kegiatan ini memang tidak dapat dilihat secara instan dan cepat, oleh karena itu kami sebagai mitra mengucapkan banyak-banyak terima kasih karena sudah melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan. Namun pemberian materi kemarin adalah sebagai bentuk pertimbangan siswa dalam berperilaku, dapat memilah dan memilih pergaulan yang baik, itu baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar”.

Produk Luaran Yang Dihasilkan

Produk luaran yang dihasilkan yaitu Diseminasi Daring di mana dalam kegiatan penyuluhan dilaksanakan menggunakan via Offline dan Online, via offline dilaksanakan langsung di SMPN 1 Arahane dengan peserta yaitu dari Perwakilan Peserta Didik kelas VIII dan via online dilaksanakan dengan menggunakan via zoom meeting dengan melibatkan

peserta umum.

Pemilihan produk luaran diseminasi daring adalah agar tidak hanya peserta didik yang masuk sekolah saja yang mendapat pemahaman mengenai pembelajaran mengenai kenakalan remaja, namun masyarakat luas juga dapat memahami dari bahayanya kenakalan remaja.

Hasil dari kegiatan penyuluhan yaitu record dari zoom itu sendiri yang nantinya akan diserahkan kepada pihak LPPM untuk dapat ditindak lanjuti. Selain video yang diserahkan juga akan ada artikel yang telah tim buat untuk pelengkap hasil dari diseminasi daring.

Rancangan Jadwal Waktu Pelaksanaan

Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian berdasarkan alur yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 2. Matriks Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggungjawab	Keterangan
1.	Pembekalan Mahasiswa Oleh LPPM	14 Maret 2023	Ketua LPPM	Universitas Wiralodra
2.	Pembekalan Oleh DPL	15 Maret 2023	Ibu Embang Logita	Universitas Wiralodra
3.	FGD 1	17 Maret 2023	Nur Rohim	Universitas Wiralodra
4.	Observasi	20-31 Maret 2023	Tim	Desa Arahana Lor
5.	FGD 2	28 Maret 2023	Nur Rohim	Universitas Wiralodra
6.	Pembuatan Proposal	27 Maret-08 April 2023	Tim	Tim Kelompok 03
7.	Diskusi Dengan Kepala Sekolah	03 April 2023	Muhamad Ikhwan	SMPN 1 Arahana
8.	Batas Pengumpulan Proposal Program Kerja	10 April	Tim	LPPM
9.	Presentasi Program Kerja Kelompok Peserta	13 April 2023	Nur Rohim	Ketua Kelompok 03
10.	Penyerahan Atribut & Sarana Kepada Mahasiswa dan DPL	18 April 2023	LPPM	Universitas Wiralodra
11.	Pelaksanaan Program	03 Mei-30 Juni 2023	DPL dan Panitia	Desa Arahana Lor

Muhamad Ikhwanarofiq

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggungjawab	Keterangan
12.	Pembuatan Materi	03-12 Mei 2023	Mutiara Malik	Posko
13.	Pelaksanaan Kegiatan Dan Pengumpulan Data	15-20 Mei 2023	Mutiara Malik & Muhamad Ikhwan	SMPN 1 Arah
14.	Monitoring Kegiatan Dilakukan Oleh Pimpinan, DPL, Dan Panitia	15 Mei-17 Juni 2023	Pimpinan, DPL, Dan Panitia	Desa Arah Lor
15.	Evaluasi Kegiatan	21-23 Mei 2023	Mutiara Malik	Posko
16.	Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan	24 Mei – 20 Juni 2023	Mutiara Malik	Posko
17.	Penyerahan Cinderamata	25 Mei 2023	Muhamad Ikhwan	SMPN 1 Arah
18.	Loka karya Tingkat desa	26-28 Juni 2023	Tim	Balai desa arah lor
19.	Loka karya Tingkat kecamatan	4 Juli 2023	Tim	Kantor camat Arah Lor
20.	Loka karya Tingkat kabupaten	6 Juli 2023	Tim	Via Zoom
21.	Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan Ke LPPM	14-15 Juli 2023	Nur Rohim	Universitas Wiralodra

Tabel 5.2 Time Schedule

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembekalan Mahasiswa Oleh LPPM												
2.	Pembekalan Oleh DPL												
3.	FGD 1												
4.	Observasi												
5.	FGD 2												
6.	Pembuatan Proposal												
7.	Diskusi Dengan Kepala Sekolah												
8.	Batas Pengumpulan Proposal Program												
9.	Presentasi Program Kerja Kelompok Peserta												

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10.	Penyerahan Atribut & Sarana Kepada Mahasiswa dan DPL												
11.	Pelaksanaan												
12.	Pembuatan Materi												
13.	Pelaksanaan Kegiatan Dan Pengumpulan Data												
14.	Monitoring Kegiatan Dilakukan Oleh Pimpinan, DPL, Dan Panitia												
15.	Evaluasi Kegiatan												
16.	Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan												
17.	Penyerahan Cinderamata												
18.	Loka karya desa												
19.	Loka karya kecamatan												
20.	Loka karya kabupaten												
21.	Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan Ke LPPM												

Tim Pelaksana

- Nama** : Muhamad Ikhwanaropi

NPM : 702320120002

Tempat Tanggal Lahir: Indramayu, 13 Februari 2003

Pekerjaan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Laki/laki

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Bimbingan & Konseling Pendidikan Islam

Alamat : Blok Kolot, RT/RW 14/03, Desa Legok, Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu

Jabatan : Koordinator kegiatan, merencanakan, Melaksanakan, mengatur jadwal agar sesuai dengan target.
- Nama** : Mutiara Malik

NPM : 742010120022

Tempat Tanggal Lahir: Indramayu, 17 Juni 2002

Muhamad Ikhwanarofiq

- | | |
|----------------|--|
| Pekerjaan | : Mahasiswi |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Fakultas/Prodi | : Hukum/Ilmu Hukum |
| Alamat | : Dusun Remang, RT/RW 003/002, Desa Sukahaji, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu |
| Tugas | : membantu ketua membuat materi dan Melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan serta membuat laporan |
3. Nama : Anis Salsabila
- NPM : 742010120098
- Tempat Tanggal Lahir: Indramayu, 02 Desember 2002
- | | |
|----------------|---|
| Pekerjaan | : Mahasiswi |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Fakultas/Prodi | : Hukum/Ilmu Hukum |
| Alamat | : Jl. Karanganyar 3, RT/RW 01/03, Desa Patrol Baru, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu |
| Tugas | : Koordinasi acara, games interaktif, tanya jawab dan pembagian hadiah |
4. Nama : Manarul Hidayat
- NPM : 742010120110
- Tempat Tanggal Lahir: Indramayu, 23 September 1994
- | | |
|----------------|---|
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| Fakultas/Prodi | : Hukum/Ilmu Hukum |
| Alamat | : Blok Pipisan, RT/RW 005/001, Desa Kedokan Agung, Kecamatan Kedokan Bunder, Kabupaten Indramayu |
| Tugas | : Membantu perihal perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan di saat pelaksanaan kegiatan serta dokumentasi kegiatan |

KESIMPULAN

Dari hasil dan capaian kegiatan Penyuluhan Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Hukum dan Kesehatan dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa yang sangat harus diperhatikan, mulanya pada masa ini sering terjadi ketidakstabilan emosi dan kejiwaan. Karena hal tersebut yang mendasari remaja melakukan perilaku yang menyimpang,

sehingga menjadi masalah utama yang ada di masyarakat maka perlu diadakannya edukasi Penyuluhan Kenakalan Remaja ditinjau dari Perspektif Hukum dan Kesehatan untuk memberikan pengetahuan terhadap remaja tentang permasalahan kenakalan remaja dilihat dari dampaknya dan dihubungkannya dengan kesehatan serta hukum yang berlaku. Harapannya dengan dilaksanakannya penyuluhan ini untuk membantu mengurangi kenakalan remaja di Desa Arahon Lor, karena kasus kenakalan remaja di Kab. Indramayu cukup tinggi. Respon positif oleh masyarakat maupun sekolah diharapkan mampu terus membimbing serta mengawasi para remaja khususnya siswa SMP agar terhindar dari perilaku kenakalan remaja, karena remaja adalah asset bagi negara yang harus diberi Pendidikan dengan sebaik-baiknya.

SARAN

Masa remaja sangat rawan terhadap hal-hal yang negatif, seperti penggunaan narkoba, seks bebas, penggunaan rokok dan lain sebagainya. Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja sangat banyak. Untuk itu perlu dilakukan pencegahan pada masalah-masalah dalam kenakalan remaja, sehingga para remaja bisa hidup dengan sehat. Untuk mencegah problematik yang dihadapi para remaja tersebut maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah seperti: menciptakan keluarga yang harmonis, tidak menyamaratakan antara remaja satu dengan lainnya, pengembangan remaja melalui pendidikan, mendorong remaja agar aktif di organisasi, pengembangan remaja melalui minat dan bakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Etty Kartikawati. 2014. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling Modul 1-6*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Universitas Terbuka.
- Sumara, Dadan. 2017. *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*. Jurnal Penelitian & PPM.
- Unayah, Nunung. 2015. *Fenomena Kenakalan Remajadan Kriminalitas*. Jurnal Sosio Informa.
- Zainal, Arifin Isep. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartono. 2003, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lampiran: Dokumentasi Kegiatan

